

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Pajak, Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kemauan untuk Membayar Pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Tegalsari. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 72 responden yang terdaftar di KPP Pratama Surabaya Tegalsari.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai uji signifikansi (Uji t) dari keempat variabel bebas yaitu kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak, persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan, dan kualitas pelayanan, hanya variabel kesadaran membayar pajak yang tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak, sedangkan ketiga variabel yang lain memberikan hasil uji yang berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Melalui hasil uji Anova diperoleh nilai F hitung sebesar 10.384 dan F tabel pada tingkat signifikansi 5% (0.05) diperoleh angka sebesar 2.50, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Atas dasar hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan secara bersama-sama bahwa :

1. Kesadaran Membayar Pajak tidak berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak.

2. Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Pajak berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak.
3. Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak.
4. Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kemauan Membayar Pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa selama melaksanakan penelitian terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian dan menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu, keterbatasan ini perlu diperhatikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya :

1. Sulitnya peneliti untuk menemukan KPP yang mau memberikan informasi tentang data Wajib Pajak Orang Pribadi dikarenakan hal tersebut masih menjadi dokumen rahasia bagi KPP tersebut.
2. Peneliti kesulitan untuk memberikan kuesioner kepada responden hal ini dikarenakan kesibukan dari responden, penolakan dari responden untuk mengisi kuesioner, dan beberapa responden yang takut untuk mengisi kuesioner karena berhubungan dengan perpajakan.
3. Banyaknya orang yang melaporkan atau membayarkan pajak bukan Wajib Pajak itu sendiri, melainkan perwakilan oleh orang lain untuk membayarkan atau melaporkan perpajakannya Wajib Pajak yang bersangkutan.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperbanyak jumlah responden dan juga memperluas ruang lingkup penelitian, hal ini agar dapat memperoleh jawaban dan hasil penelitian yang sesuai.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian terhadap penelitian ini dengan cara menambah variabel bebas yang memungkinkan dapat mempengaruhi kualitas penelitian yang jauh lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menggunakan metode penyebaran kuesioner saja dalam mendapatkan data penelitian, melainkan dilakukannya wawancara untuk lebih menggali lagi informasi yang lebih akurat dan pada susunan pertanyaan untuk variabel keempat disarankan untuk dirubah.
4. Berdasarkan hasil pengujian uji t, variabel kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Hal tersebut menjelaskan bahwa tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar pajak masih kurang. Pihak KPP disarankan untuk lebih giat dan bekerja keras mensosialisasikan sikap sadar membayar pajak di masyarakat. Sosialisasi ini dapat melalui iklan di televisi, radio maupun surat kabar serta media lainnya. Bila perlu secara berkala Direktorat Jenderal Pajak mengadakan acara yang mendidik serta menghibur masyarakat agar memiliki kesadaran perpajakan. Hal ini dapat dilakukan pula dengan sosialisasi di profesi-profesi tertentu dengan cara mengundang tokoh dari kalangan profesional tertentu.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Nugroho Jatmiko. 2006. *Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)*. Thesis. Universitas Diponegoro.
- Budiono. 2003. *Pelayanan Prima Perpajakan*. Cetakan kedua. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dwi Indah Widaningrum. 2008. *Identifikasi Kemampuan dan Kemauan Membayar Masyarakat Berpenghasilan Menengah Rendah*.
- Erly Suandy. 2011. *Hukum Pajak*. Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap Abdul Asri. 2004. *Paradigma Baru Perpajakan Indonesia Prespektif Ekonomi*. Jakarta : Integrita Dinamika press.
- Hilarius Abut. 2001. *Perpajakan*. Jakarta : Diadit Media.
- Imam Gozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kautsar Riza Salman. 2008. *Pengaruh Lingkungan dan Individu Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Industri Perbankan di Surabaya*. Thesis. Universitas Brawijaya.
- Liberti Pandiangan. 2008. *Moderenisasi & Reformasi Pelayanan Perpajakan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Marihot Pahala Siahaan. 2010. *Hukum Pajak Elementer Konsep Dasar Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi.
- Mohammad Zain dan Suryo Hermana. 2010. *Himpunan Undang-Undang Perpajakan*. Jakarta : Indeks.
- Mohammad Zain. 2007. *Manajemen Perpajakan*. Edisi ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Ni Luh Supadmi. 2009. *Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan*. (Online) (<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/4209214219.pdf> diunduh pada tanggal 20 September 2011)
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *METODE PENELITIAN Bisnis*. Edisi pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Siti Resmi. 2009. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Edisi kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Sjarief Hidayat. 2004. *Pengaruh Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Memenuhi Kewajiban Perpajakan*. Thesis, Universitas Indonesia.
- Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu. 2006. *Perpajakan Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta : Kencana.
- Suryadi. 2006. *Model Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan, Wajib Pajak dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak: Suatu Survei Di Wilayah Jawa Timur*. (Online). (http://www.bppk.depkeu.go.id/attachments/067_Vol4No1_suryadi.pdf diunduh pada tanggal 23 September 2011)

- Tatiana Vanessa Rantung dan Priyo Hari Adi. 2009. *Dampak Program Sunset Policy terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*.
- Waluyo. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Edisi kesembilan. Jakarta : Salemba Empat.
- Widayati dan Nurlis. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas Studi Kasus pada KPP Pratama Gambir Tiga*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.